

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI PROGRAM
TAKHASUS BACA KITAB KUNING KELAS X MA UNGGULAN AL-IMDAD
PANDAK BANTUL YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Oleh:
Mahendra Galih Saputra
NIM. 10420023

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Mahendra Galih Saputra
 NIM : 10420023
 Semester : VII
 Jurusan/Program Studi : PBA
 Judul skripsi/Tugas Akhir : Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di Program Takhasus Baca Kitab Kuning Kelas X MA Unggulan Al Imdad Pandak Bantul Yogyakarta

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Abstrak		Diurut 1 April & hal penul Cantumkan kota huni
2	Kesimpulan		langkah menilai (kuantitatif) tetap menyamakan (kualitatif)

Tanggal selesai revisi:
 17/1/2014 20/1/2014
 Mengetahui :
 Penguji II

Dr. Radjasa, M.Si.
 NIP : 19560907 198603 1 002
 (setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:
 Yogyakarta, 29 Januari 2014

Yang menyerahkan
 Penguji II

 Dr. Radjasa, M.Si.
 NIP : 19560907 198603 1 002
 (setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

MOTTO

"Orang yang paling aku sukai adalah dia yang menunjukkan kesalahanku."

Sayyidina Umar bin Khattab RA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

ABSTRAK

Mahendra Galih Saputra, Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di Program Takhasus Baca Kitab Kuning Kelas X MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pelaksanaan manajemen pembelajaran bahasa Arab di program takhasus baca kitab kuning kelas X MA Unggulan Al-Imdad yang ditinjau dari fungsi manajemen pembelajaran bahasa Arab. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran atau informasi bagi lembaga pendidikan, bagi pihak-pihak yang memiliki tanggung jawab pendidikan baik guru, kepala sekolah maupun siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mengambil latar di MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul Yogyakarta. Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan deskriptif analitik, yaitu dengan menjelaskan, menafsirkan serta mengklarifikasikan dan membandingkan fenomena-fenomena. Subjek penelitian adalah guru pembimbing program takhasus baca kitab kuning kelas X, siswa-siswi kelas X MA Unggulan Al-Imdad yang berjumlah 11 siswa, dan karyawan serta kepala sekolah MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul Yogyakarta. Instrument dalam penelitian ini berupa pedoman observasi, pedoman analisis dokumen, dan pedoman wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran bahasa Arab di program takhasus baca kitab kuning kelas X MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul Yogyakarta, bersifat terbuka dan demokratis karena komponen fungsi-fungsi manajemen sudah terpenuhi, yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengimplementasian dan pengawasan. Pendekatan serta strategi pembelajaran yang diterapkan dapat menumbuhkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Lingkungan yang telah disediakan oleh sekolah dengan sistem *full day school* membantu siswa lebih fokus dalam pembelajaran bahasa Arab di program takhasus baca kitab kuning kelas X dan adanya guru-guru yang berkompeten dalam bidang baca kitab kuning di MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul Yogyakarta menjadikan pembelajaran lebih maksimal dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Adapun kekurangannya adalah belum adanya silabus dan RPP yang baku dalam pembelajaran bahasa Arab di program takhasus baca kitab kuning dan fasilitas pembelajaran yang minimum membuat pembelajaran bahasa Arab di program takhasus kelas X masih menggunakan pembelajaran yang manual.

Key Words: Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di Program Takhasus

التجريد

ماهندرا غاليه سافوترا, إدارة تعليم اللغة العربية في برنامج التخصص القراءة الكتب الفصل الحادية عشر بالمدرسة العالية الحكومية المتوقفة الإمداد فاندك بانتول يوغياكرتا . البحث: قسم التعليم اللغة العربية بكلية العلم التربية وتأهيل المعلمين بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوغياكرتا ٢٠١٤ .

الغرض من هذا البحث هو تصوير تطبيق إدارة تعليم اللغة العربية في برنامج التخصص القراءة الكتب فى الفصل الحادية عشر بالمدرسة العالية الحكومية المتوقفة الإمداد من ناحية وظائف إدارة تعليم اللغة العربية . لعل هذا البحث يمدح الإسهام فى الأفكار والمعلومات التعليمية للمؤسسة التربوية ومن عليه المسؤولية عنها , سواء كان مدرسا أو مدير المدرسة أو طالبا لارتقاء جودة تعليم اللغة العربية .

وهذا البحث بحث نوعية مع خلفية بمدرسة العالية الحكومية المتوقفة الإمداد فاندك بانتول يوغياكرتا . يستعمل الباحث التصميم الوصف التحليل وهو بشرح وتفسير وتوضيح ثم يقارن بين ظواهره . ومناهل البحث تتكون من المدرس فى برنامج التخصص القراءة الكتب الفصل الحادية عشر, والطلاب, والموظفين, ومدير المدرسة, وأدوات البحث توجيه الملاحظة وتحليل الوثيقة والمقابلة . وأما النتيجة فى هذا البحث فإن إدارة تعليم اللغة العربية فى برنامج التخصص القراءة الكتب الفصل الحادية عشر بالمدرسة العالية الحكومية المتوقفة الإمداد فاندك بانتول يوغياكرتا إنفتاحى وديمقراطى, لأن عنصر وظائف الإدارة قد تم الذى يتركب على التخطيط, والمنظمة, والتنفيذ, والمراقبة, ومدخل التعليم وأسلوبه الإنسانى الذى يطور طلابها الناشطين فى عملية التعليم . تهيأ المدرسة بيئة بالنظام المدرسة لمدة يوم كامل يسعد الطلاب أحسن فى التعليم اللغة فى برنامج التخصص القراءة الكتب الفصل الحادية عشر ووجود الاساتذ بكفاية جيدة فى أهل قراءة الكتب يكون التعليم حسنا ويتوصل إلى الهدف ما يريد فى المدرسة العالية الحكومية المتوقفة الإمداد فاندك بانتول يوغياكرتا أما الضعف فهو لا يوجد مخطط (SILABUS) وخطة التعليم (RPP) الثابت فى تعليم اللغة العربية عن برنامج التخصص القراءة الكتب وعدم كفاية مرافق التعليم ليجعل التعليم اللغة العربية فى برنامج التخصص القراءة الكتب الفصل الحادية عشر لايزال باستخدام تعليم العادى

الكلمات الرئيسية: إدارة تعليم اللغة العربية فى برنامج التخصص القراءة الكتب

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين . أشهد أن لا إله الا الله وأشهد أن محمداً رسول الله . اللهم صل وسل على سيدنا محمد وعلى اله وصحبه أجمعين, أما بعد .

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa menganugrahkan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga serta para pengikutnya yang dengan segenap perjuangan telah menuntun manusia menuju jalan kehidupan yang lebih baik.

Dalam penulisan skripsi yang berjudul “**Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di Program Takhasus Baca Kitab Kuning Kelas X MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul Yogyakarta**” ini penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak dari awal hingga akhir penulisan, sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hamruni M. SI, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;

2. Bapak Drs. H. Ahmad Rodhi, M. SI, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Bapak Drs. Adzfar Ammar, MA, selaku Penasehat Akademik;
4. Bapak Nurhadi, S.Ag, MA, selaku Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingannya kepada penulis;
5. Segenap Dosen di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab;
6. Segenap Karyawan-Karyawati di Fakultas Ilmu Tarbiyan dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
7. Bapak K.H. Drs. Habib Abdus Syakur M.Ag, selaku Kepala Sekolah MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul Yogyakarta;
8. Bapak KH. Fajar Abdul Bashir S.H.I, selaku guru pembimbing program takhasus baca kitab kuning di kelas X MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul Yogyakarta;
9. Para siswa kelas X MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul Yogyakarta;
10. Kedua orang tuaku yang tercinta, terima kasih atas segala doa yang diberikan. Penulis selalu berdoa agar Allah senantiasa melindungi langkah kita, sehingga memudahkan segala urusan kita di dunia maupun di akhirat.
11. Wanita yang istimewa, kamu adalah yang paling bisa mengerti aku sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar. Kau takkan pernah terlupakan dihatiku.
12. Teman-teman PBA angkatan 2010, terima kasih atas segala bantuannya dan kerjasamanya dalam keluarga besar ZAMRUD yang akan selalu terkenang oleh penulis. Semangat terus buat ZAMRUD.

13. Sahabat-sahabatku keluarga besar KAMMI UIN Sunan Kalijaga, penulis banyak mendapatkan ilmu yang tak akan tergantikan.
14. Saudara-saudaraku keluarga besar KOPMA UIN Sunan Kalijaga, dengan kebersamaan kalian membuat penulis menjadi lebih semangat dalam penulisan skripsi.
15. Teman-teman keluarga besar SPBA UIN Sunan Kalijaga, ilmu dan keakraban kalian tak akan pernah terlupakan selalu oleh penulis.
16. Dan semua pihak yang ikut berjasa dalam penulisan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah SWT dan mendapatkan limphan rahmat dari-Nya, Amin. Selanjutnya, penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini pastilah banyak kekurangan, maka saran dan masukan dari pembaca sangatlah penulis harapkan guna terbentuknya perbaikan dan kesempurnaan.

Yogyakarta, 20 Januari 2014

Penulis,

Mahendra Galih Saputra
NIM. 10420023

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
.....	
HALAMAN PERNYATAA KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iv
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
PEDOMAN TRANSLATRASII.....	xviii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Telaah Pustaka	6
E. Landasan Teori	7
F. Metodologi Penelitian.....	29
G. Sistematika Pembahasan.....	32
BAB II: GAMBARAN UMUM MA UNGGULAN AL-IMDAD PANDAK BANTUL YOGYAKARTA	
A. Letak Geografis.....	34
B. Sejarah Singkat Berdirinya	37
C. Visi dan Misi MA Unggulan Al-Imdad.....	40
D. Struktur Organisasi	41

E. Keadaan Guru, Kaaryawan, dan Siswa.....	42
F. Sarana dan Prasaran	47
BAB III: ANALISIS DAN PEBAHASAN MANAJEMEN PEMBELAJARAN	
BAHASA ARAB DI PROGRAM TAKHASUS BACA KITAB KUNING KELAS X	
MA UNGGULAN AL-IMDAD PANDAK BANTUL YOGYAKARTA	
A. Manajemen pembelajaran bahasa Arab di program takhasus baca kitab kuning yang dilaksanakan guru pembimbing program takhasus baca kitab kuning kelas X	
1. Perencanaan Pembelajaran	50
2. Pengorganisasian Pembelajaran.....	59
3. Pengimplementaasian Pembelajaran.....	65
4. Pengawasan Pembelajaran.....	68
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di Program Takhasus Baca Kitab Kuning Kelas X MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul Yogyakarta	70
BAB IV: PENUTUP	
A. Kesimpulan	73
B. Saran-saran.....	75
C. Kata Penutup.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel I

(Daftar guru dan karyawan MA Unggulan Al-Imdad Pandak Tahun ajaran
2013/2014) 43

Tabel II

(Keadaan Siswa MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul Tahun Ajaran
2013/2014)46

Tabel III

(Daftar tabel sarana dan prasarana MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul Tahun
Ajaran 2013/2014)48

Tabel IV

(Jadwal Pelajaran Kelas X Semester Gasal MA Unggulan Al-Imdad Pandak
Bantul Yogyakarta)52

Tabel V

(Jadwal Pelajaran Program Takhasus Baca Kitab Kuning Kelas X Semester Gasal
MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014...53

DAFTAR GAMBAR

Tabel I	
(Proses Pembelajaran Bahasa di Program Takhasus)	59
Tabel II	
(Fatkhul Qorib dan Jurumiyah)	63



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍ	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain’....	Koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka

ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	ḍammah	U	U

Contoh:

فَعَلَ : fa’ala

ذُكِرَ : zukira

2. Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
◌َ يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
◌َ وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

هَوْلَ : haula

3. Maddah

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِ اِي	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
اِ اِي	Kasrah dan ya	î	i dan garis di atas
اُ وُ	ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ : qāla

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَقُولُ : yaqūlū

4. Ta Marbuṭah

a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah huruf t.

Contoh:

مَدْرَسَةٌ : madrasatun

b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah huruf h.

Contoh:

رِحْلَةٌ : riḥlah

- c. Ta Marbutah yang terletak pada akhir kata dan diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata tersebut dipisah maka transliterasi ta marbutah tersebut adalah huruf h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raudah al-aṭfāl

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab di lambangkan dengan tanda (ّ). Transliterasi tanda syaddah atau tasydid adalah berupa dua huruf yang sama dari huruf yang diberi syaddah tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbanā

6. *Kata Sandang Alif dan Lam*

- a. *Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah*

Contoh:

الشَّمْسُ : asy-syams

- b. *Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah*

Contoh:

الْقَمَرُ : al-qamaru

7. *Hamzah*

- a. *Hamzah di awal*

Contoh:

أَمْرٌ : umirtu

- b. *Hamzah di tengah*

Contoh:

تَأْخُذُونَ : ta'khuḏūna

c. Hamzah di akhir

Contoh:

شَيْءٌ : syai'un

8. *Penulisan Kata*

Pada dasarnya penulisan setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

فَأَوْفُ الْكَيْلِ وَالْمِيزَانَ : - Fa aufū al-kaila wa al-mîzāna
- Fa aful-kaila wal-mîzāna

9. *Huruf Kapital*

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, diantara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : Wa mā Muḥammadun illā rasūlun.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya pendidikan tidak terlepas dengan pembelajaran. Dalam pendidikan proses pembelajaran sangat terkait dengan berbagai komponen yang sangat kompleks. Antara komponen satu dengan komponen yang lainnya memiliki hubungan yang bersifat sistemik, masing-masing komponen dalam proses pembelajaran perlu dikelola dengan baik. Tujuannya agar masing-masing komponen tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal. Hal ini akan terwujud, jika guru sebagai manajer pembelajaran memiliki kompetensi manajemen pembelajaran yang baik. Secara sederhana manajemen pembelajaran dapat diartikan usaha untuk mengelola sumber daya yang digunakan dalam pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang kompleks yang keberhasilannya dapat dilihat dari dua aspek, yakni *aspek produk* dan *aspek proses*.¹ Kedua sisi ini sama pentingnya bagaikan dua buah sayap pada seekor burung. Seekor burung tidak akan bisa terbang apabila hanya mengandalkan satu sayapnya saja. Burung akan dapat terbang sempurna manakala kedua

¹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta:PT Raja Grafindo, 2010), Hlm. 134.

sayapnya berfungsi secara sempurna. Demikian juga dengan pembelajaran, seharusnya keberhasilan suatu sistem pembelajaran ditentukan oleh sisi produk dan sisi proses. Keberhasilan pembelajaran yang hanya dilihat dari satu sisi saja tidak akan sempurna.

Untuk menuju ke arah pembelajaran yang efektif dan efisien seorang guru dituntut mampu menata dan melakukan pengorganisasian belajar, berarti penentuan penataan interaksi belajar yang memungkinkan berjalan dengan baik. Pengorganisasian itu tergantung kemampuan guru dalam menata dan menyusun unsur-unsur pembelajaran yang mempunyai nilai relevansi dan menjamin dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam konteks pengembangan kurikulum, prinsip relevansi tersebut mencakup relevansi pendidikan dengan lingkungan kehidupan peserta didik, dengan kehidupan sekarang dan yang akan datang. Dengan tuntutan lapangan kerja dan perkembangan IPTEK.² Disini terlihat jelas, bahwa tugas dan peranan guru pada saat berlangsungnya interaksi edukatif di dalam kelas, yang lazim disebut proses belajar mengajar, akan tetapi guru juga bertugas sebagai manajer, evaluator, konselor dan lain-lain yang sesuai dengan kemampuan yang harus dimiliki sebagai seorang guru.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab yang telah direncanakan oleh suatu lembaga pendidikan termasuk madrasah, tentunya

² Nazarudin. *Manajemen Pembelajaran (Implementasi, Karakteristik dan Metodologi PAI di Sekolah Umum)*, (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm. 131.

dibutuhkan sebuah manajemen pembelajaran bahasa Arab yang baik dan sesuai dengan makna dari manajemen itu sendiri yang meliputi, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan/pengarahan dan pengawasan/evaluasi sehingga tujuan pembelajaran itu dapat tercapai seoptimal mungkin.

Sebagai lembaga pendidikan, sekolah atau madrasah mempunyai peranan penting dimana kelancaran dan keberhasilan pembelajaran merupakan tanggungjawab. Dalam hal ini manajemen sangatlah dibutuhkan dan harus dimiliki oleh setiap sekolah/madrasah. Karena terkadang tujuan dari pembelajaran itu kurang dapat dicapai secara maksimal bahkan ada yang pelaksanaannya keluar dari tujuan pembelajaran semula. Itu semua karena lemahnya manajemen pembelajaran bahasa Arab, seperti tidak sesuainya materi dengan metode yang diterapkan.

Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad merupakan salah satu madrasah yang memperhatikan akan pentingnya bahasa Arab dan bahasa Inggris. Terbukti dengan adanya beberapa program pembelajaran unggulan di MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul diantaranya yaitu: 1. Unggul dalam Tahfidzul Qur'an, 2. Unggul dalam Membaca Kitab Kuning, 3. Unggul dalam Bahasa Arab, 4. Unggul dalam Bahasa Inggris, 5. Unggul dalam Karya tulis.

Dalam hal ini MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul Yogyakarta mempunyai manajemen untuk program pembelajaran takhasus untuk mencapai target program pembelajaran yang diatas. Program pembelajaran takhasus tersebut meliputi takhasus kitab kuning, tahfidzul qur'an dan karya

tulis. Program pembelajaran takhasus ini bertujuan agar santri dapat memenuhi target dari apa yang telah diprogram dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Unggulan Al-Imdad.

Setelah penulis melaksanakan PPL-KKN Integratif di MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul tahun 2013/2014, penulis mengadakan observasi terhadap program takhasus baca kitab kuning dalam pembelajaran bahasa Arab kelas X. Mengingat dalam pelaksanaan pembelajarannya yang bersamaan dengan jadwal pelajaran Madrasah, maka perlu adanya manajemen yang baik dalam pelaksanaan pembelajarannya agar tujuan pembelajarannya dapat tercapai.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti (mengadakan penelitian) tentang manajemen pembelajaran bahasa Arab di program takhasus baca kitab kuning kelas X yang terdapat di MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul Yogyakarta

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen pembelajaran bahasa Arab di program takhasus baca kitab kuning kelas X MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul Yogyakarta?

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat manajemen pembelajaran bahasa Arab di program takhasus baca kitab kuning kelas X MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen pembelajaran bahasa Arab di program takhasus baca kitab kuning kelas X MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul Yogyakarta
 - b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan manajemen pembelajaran bahasa Arab di program takhasus baca kitab kuning kelas X MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul Yogyakarta?
2. Kegunaan penelitian
 - a. Untuk memberikan motivasi pada guru dan santri MA Unggulan Al-Imdad yang khususnya bersangkutan dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab
 - b. Untuk menambah wawasan bagi penulis sebagai calon pendidik dan bagi pembaca tentang manajemen pembelajaran bahasa Arab dengan program pembelajaran takhasus di MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul Yogyakarta.

D. Telaah Pustaka

Untuk mendukung penyusunan skripsi ini, maka penulis berusaha untuk melakukan penelitian lebih awal terhadap pustaka yang mempunyai relevansi terhadap penelitian yang akan diteliti. Penulis meninjau skripsi mahasiswa yang terdapat dipergustakaan.

Skripsi Lisari tahun 2013 yang berjudul *Manajemen Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Di MtsN Tempel Sleman Yogyakarta (Studi Korelasi Atas Amata Pelajaran Akidah Akhlak)*. skripsi ini difokuskan pada riset tentang pelaksanaan manajemen pembelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar.³

Skripsi saudara Nihayatul Juadah yang berjudul *Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Cipasung Tasik Malaya*. Skripsi ini membahas tentang perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dari sisi manajemen.⁴

Skripsi saudara Nginayatul Khasanah yang berjudul *Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pendekatan Kebermaknaan di Madrasah Tsanawiyah Whatoniyah Islamiyah (MTsWI) Karang Duwur Petanahan*

³ Lisari, "Manajemen Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Di MtsN Tempel Sleman Yogyakarta (Studi Korelasi Atas Amata Pelajaran Akidah Akhlak)", Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2013), t.d.

⁴ Nihayatul Juadah, "Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Cipasung Tasik Malaya", Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2009), t.d.

Kebumen. Skripsi ini membahas pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan *meaning full learning* dikaitkan dengan manajemennya.⁵

Pada kesempatan kali ini, penulis bermaksud meneliti tentang manajemen pembelajaran bahasa Arab di dalam pelaksanaan program takhasus baca kitab kuning kelas XI yang terdapat di MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul Yogyakarta.

E. Landasan Teori

1. Tinjauan Manajemen

Manajemen mempunyai defenisi yang bermacam-macam, diantaranya manajemen yang dikemukakan oleh Mary Parker Follet (1997) adalah seni dalam menyelesaikan sesuatu melalui orang lain. *Management is the art of getting things done through people.*⁶

Menurut Terry yang dikutip oleh Syafarudin dan Irwan Nasution menyatakan bahwa:” *The manajemen is the process of getting thing done by the effort of other people*”. Manajemen ialah proses memperoleh tindakan melalui usaha orang lain.⁷

⁵ Nginyatul Khasanah, ”Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pendekatan Kebermaknaan di MadrasahTasanawiyah Whatoniyah Islamiyah (MTsWI) Karang Duwur Petanahan Kebumen),” Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2008), t.d.

⁶ Ernie Tisnawati dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), hlm. 5

⁷ Syafarudin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm. 70

Menurut James A. F. seperti yang dikutip T. Hani Handoko mendefinisikan manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan pengguna sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.⁸ Dan dapat diartikan juga pengertian manajemen adalah proses merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan pekerjaan anggota organisasi dan menggunakan semua sumber daya organisasi untuk mencapai sasaran organisasi yang sudah ditetapkan.

Manajemen dapat dikatakan sebagai ilmu, seni atau kiat, dan profesi. Dikatakan sebagai ilmu, karena manajemen telah memenuhi persyaratan untuk disebut bidang ilmu pengetahuan, yakni telah dipelajari untuk waktu yang lama dan telah diorganisasi menjadi suatu rangkaian teori (Manajemen memiliki rumusan berbagai kaidah, prinsip dan konsep secara ilmiah sebagai dasar kegiatan dan praktik manajerial).

Manajemen dapat dikatakan seni karena banyak pekerjaan manajerial memerlukan bakat dan kecakapan personal, wisdom, judgment, dan intuisi yang memerlukan pendekatan "artistik".

Manajemen dapat dikatakan sebagai profesi, karena:

- a. Ada serangkaian prinsip umum sebagai dasar pengambilan keputusan.
- b. Status diperoleh melalui pencapaian kinerja standar, bukan karena

⁸ T. Hani Handiko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFY-YOGYAKARTA, 2003), hlm. 8

favoritisme atau pertimbangan "politik" atau primordial lain.

c. Perilaku didasarkan pada kode etik⁹

2. Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen adalah serangkaian kegiatan yang dijalankan dalam manajemen berdasarkan fungsinya masing-masing dan mengikuti satu tahapan-tahapan tertentu dalam pelaksanaannya. Fungsi manajemen, sebagaimana diterangkan oleh Nicklels, Mchugh (1997), terdiri dari empat fungsi, yaitu:

- a. Perencanaan atau *Planning*, yaitu proses yang menyangkut upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan di masa yang akan datang dan penentuan strategi dan taktik yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi.
- b. Pengorganisasian atau *Organizing*, yaitu proses yang menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan didesain dalam sebuah struktur organisasi yang tepat dan tangguh, sistem dan lingkungan organisasi yang kondusif, dan bisa memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi bisa bekerja secara efektif dan efisien guna pencapaian tujuan organisasi
- c. Pengimplementasian atau *Directing*, yaitu proses implementasi program pembelajaran agar bisa dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat

⁹ *Ibid.*, hlm. 10-14

menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi

- d. Pengendalian dan Pengawasan atau *Controlling*, yaitu proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan, dan diimplementasikan bisa berjalan sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan yang dihadapi.¹⁰

3. Urgensi Manajemen

Manajemen diperlukan untuk:

- a. mencapai tujuan.
- b. menjaga keseimbangan di antara tujuan-tujuan yang saling bertentangan.
- c. mencapai efisiensi dan efektivitas

Efisiensi adalah kemampuan melakukan sesuatu dengan tepat. Hal ini berkaitan dengan konsep "input-output". Manajer efisien adalah seorang yang mencapai output atau hasil yang diukur dengan input (tenaga kerja, material, dan waktu) yang dipergunakan. Manajer yang bertindak secara efisien mampu meminimalkan biaya sumber daya yang diperlukan. Efektifitas adalah kemampuan memilih sasaran yang tepat. Sebelum efisien manajer harus menemukan sasaran yang tepat (efektifitas).

¹⁰ Ernie Tisnawati dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar...*, hlm. 5

Lebih luas lagi, mempelajari organisasi dan manajemen perlu, karena:

- a. Hidup di masa kini. Organisasi memberikan kontribusi pada standar kehidupan umat manusia masa kini di seluruh dunia.
- b. Membangun masa depan. Organisasi membangun masa depan yang lebih baik dan membantu individu untuk melakukan hal yang sama.
- c. Mengingat masa lalu. Organisasi membantu menghubungkan manusia dengan masa lalunya.

4. Manajemen Pembelajaran

Dalam manajemen pembelajaran yang bertugas sebagai manajer adalah guru. Karena guru bertugas untuk mengelola pembelajaran. Dan semua komponen pembelajaran yang dikelola oleh guru diupayakan agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan secara efektif dan efisien. Maka, tugas guru adalah merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan, dan mengawasi pembelajaran. Jadi, seorang guru harus mampu menggunakan fungsi-fungsi manajemen.

a. Penerapan fungsi manajemen dalam pembelajaran

1. Penerapan fungsi perencanaan dalam pembelajaran

Efektifitas penerapan fungsi perencanaan dalam pembelajaran diindikasikan dengan aplikasi prinsip-prinsip perencanaan pembelajaran tentang (1) menetapkan apa yang hendak dilakukan oleh guru, kapan dan bagaimana melakukannya dalam implementasi pembelajaran, (2) membatasi sasaran atas

dasar tujuan instruksional khusus dan menetapkan pelaksanaan kerja untuk mencapai hasil yang maksimal melalui proses penentuan target pembelajaran, (3) mengembangkan alternatif-alternatif yang sesuai dengan strategi pembelajaran, (4) mengumpulkan dan menganalisis informasi yang penting untuk mendukung kegiatan pembelajaran, (5) mempersiapkan dan mengkomunikasikan rencana-rencana dan keputusan-keputusan yang berkaitan dengan pembelajaran kepada pihak-pihak yang berkepentingan¹¹.

Bentuk perencanaan pembelajaran tersebut dapat diukur dengan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dinyatakan dengan sejumlah komponen yaitu tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar. Melalui perencanaan pembelajaran yang baik, guru dapat mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh siswa dalam belajar.

2. Penerapan fungsi pengorganisasian dalam pembelajaran

Pengorganisasian pembelajaran adalah suatu proses untuk merancang, mengatur, membagi sumber daya yang ada dalam pembelajaran agar tujuan dari pembelajaran dapat dicapai dengan

¹¹ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 143

optimal. Hal-hal yang perlu diperhatikan guru dalam pengorganisasian ini adalah:

1) Penyampaian materi

Penyampaian materi merupakan langkah pokok dalam proses pembelajaran. Guru dituntut untuk menguasai materi pembelajaran dan senantiasa meningkatkan kemampuannya sebagai bekal dalam menjalankan tugas mengajarnya. Dan hal itu perlu diperhatikan guru dalam penyampaian materi pembelajaran dan mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal.

a) Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran disebut juga cara pandang terhadap pembelajaran. Ada lima pendekatan pembelajaran yang perlu dipahami guru untuk dapat mengajar dengan baik,¹² yaitu:

(1) Pendekatan kompetensi

Dalam kaitannya dengan pengembangan pembelajaran berdasarkan pendekatan kompetensi, Ashan (1981) mengemukakan tiga hal yang perlu diperhatikan, yaitu menetapkan kompetensi yang ingin

¹² E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 96

dicapai, mengembangkan strategi untuk mencapai kompetensi, dan evaluasi.

Kompetensi yang ingin dicapai merupakan pernyataan tujuan (*goal statement*) yang hendak diperoleh peserta didik serta menggambarkan hasil belajar (*learning outcomes*) pada aspek pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap. Strategi mencapai kompetensi (*the enabling strategy*), merupakan strategi untuk membantu peserta didik dalam menguasai kompetensi yang diterapkan. Untuk itu, dapat dibuat sejumlah alternatif kegiatan, misalnya membaca, mendengarkan, berkreasi, observasi, dan sebagainya.

Evaluasi dilakukan untuk menggambarkan perilaku hasil belajar dengan respon peserta didik yang dapat diberikan berdasarkan apa yang diperoleh dari belajar.

(2) Pendekatan Keterampilan Proses

Pendekatan keterampilan proses merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada proses belajar, aktifitas dan kreatifitas peserta didik dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

(3) Pendekatan Lingkungan

Pendekatan lingkungan merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang berusaha untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik melalui pendayagunaan lingkungan sebagai sumber belajar. Pendekatan ini berasumsi bahwa kegiatan pembelajaran akan menarik perhatian peserta didik jika apa yang dipelajari diangkat dari lingkungan, sehingga apa yang dipelajari berhubungan dengan kehidupan dan bermanfaat bagi lingkungannya.

(4) Pendekatan Kontekstual

Pendekatan kontekstual merupakan konsep pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan dunia kehidupan peserta didik secara nyata, sehingga para peserta didik mampu menghubungkan dan menerapkan kompetensi hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik akan merasakan pentingnya belajar, dan mereka akan memperoleh makna yang mendalam terhadap apa yang dipelajari.

(5) Pendekatan Tematik

Pendekatan tematik merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menyatupadukan serangkaian pengalaman belajar, sehingga terjadi saling berhubungan satu dengan yang lainnya, dan berpusat pada sebuah pokok atau persoalan.

b) Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan rancangan dasar bagi seorang guru menyampaikan pengajaran di kelas secara bertanggung jawab. Untuk sampai kepada satu tujuan yang direncanakan, maka biasanya ada strategi yang dipilih oleh seseorang. Dalam aplikasinya, strategi adalah menjadi pola umum pengajaran yang dibuat oleh guru. Menurut Hamalik (1993) komponen-komponen strategi pembelajaran terdiri atas: (1) Tujuan pengajaran (tujuan instruksional khusus), (2) Materi Pelajaran, (3) Metode dan teknik mengajar, (4) Siswa, (5) Guru/tenaga kependidikan profesional, (6) logistik/unsur penunjang.¹³

Adapun strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran baca kitab kuning adalah sebagai berikut:

¹³ Syafarudin & Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm 158

(1) Strategi yang berpusat pada guru (*Teacher Centre Strategies*)

Strategi yang berpusat pada guru merupakan strategi belajar yang menitik beratkan pada penyampaian informasi kepada siswa. peran guru disini adalah sebagai sumber informasi yang sangat dominan, maka tekanan pada pembelajaran adalah guru itu sendiri. Jadi pembelajaran dalam konteks ini adalah usaha menerima informasi dari guru dan pembelajaran bersifat pasif.

(2) Strategi yang berpusat pada materi (*Material Centre Strategies*)

Strategi yang berpusat pada materi adalah strategi pembelajaran dengan cara memberikan informasi sebanyak-banyaknya, dan semua materi pelajaran tersampaikan seutuhnya kepada siswa. guru memandang bahwa pembelajaran adalah usaha menguasai materi atau informasi sehingga pembelajaran bersifat pasif.

(3) Strategi yang berpusat pada siswa (*Student Centre Strategies*)

Strategi yang berpusat pada siswa adalah strategi yang berusaha menciptakan sistem lingkungan yang mengoptimalkan kegiatan belajar siswa. Tujuan pembelajaran adalah membelajarkan siswa, yaitu meningkatkan kemampuan siswa untuk memproses, menemukan dan menggunakan informasi bagi pengembangan dirinya dalam konteks lingkungannya. Maka potensi yang dimiliki siswa dirangsang dan dikembangkan.

c) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh pengajar dalam menyampaikan pesan pembelajaran kepada peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan metode yang tepat akan turut menentukan efektifitas dan efisiensi pembelajaran. Pengalaman di sekolah harus fleksibel dan tidak kaku. Serta perlu menekankan pada kreatifitas, rasa ingin tahu, bimbingan dan pengarahan ke arah kedewasaan, maka penggunaan metode yang bervariasi akan sangat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran, pendidik dalam memilih metode pembelajaran sebaiknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- (1) Tujuan pembelajaran
- (2) Kemampuan pendidik
- (3) Kebutuhan peserta didik
- (4) Isi dan materi pembelajaran¹⁴

2) Penggunaan Media

Media pembelajaran pada hakikatnya merupakan penyalur pesan-pesan pembelajaran yang disampaikan oleh sumber pesan (guru) kepada penerima pesan (siswa) dengan maksud agar pesan-pesan tersebut dapat diresap dengan cepat dan tepat sesuai dengan tujuannya

3. Penerapan fungsi Pengimplementasian dalam pembelajaran

1) Guru sebagai motivator

Guru adalah motivator untuk mempengaruhi siswa melakukan kegiatan belajar mengajar. Untuk memberikan pengaruh dan bimbingan dalam konteks mengajar, guru sebagai pemimpin melakukan dua usaha utama yaitu mengokohkan motivasi siswa dan memilih strategi mengajar yang tepat. Guru

¹⁴ Suwardi, *Manajemen Pembelajaran*, (Surabaya: STAIN Salatiga Press, 2007), hlm. 62.

sebagai pemimpin dalam proses pengajaran, berperan dalam mempengaruhi atau memotivasi siswa agar mau melakukan pekerjaan yang diharapkan, sehingga pekerjaan guru dalam mengajar menjadi lancar. Siswa mudah paham dan menguasai materi pelajaran, sehingga tercapai tujuan yang diinginkan.

2) Gaya mengajar guru

Gaya mengajar guru merupakan perilaku guru yang dipertunjukkan saat mengajar dengan maksud mengantarkan siswa mencapai tujuan yang telah direncanakan. Gaya mengajar guru mencerminkan pandangannya terhadap pembelajaran. Disamping itu landasan psikologis, terutama teori belajar yang dipegang serta kurikulum yang dilaksanakan juga turut mewarisi gaya mengajar guru bersangkutan.¹⁵

Ada beberapa gaya mengajar yang dapat dilakukan guru adalah sebagai berikut:

a) Gaya mengajar klasik

Gaya mengajar klasik yaitu guru berupaya untuk memelihara dan menyampaikan nilai-nilai lama dari generasi berikutnya. Penyampaian bahan pelajaran tidak

¹⁵ Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung Sinar Baru Algensindo: 2004), hlm. 57

didasarkan atas minat anak, melainkan pada urutan tertentu.

Pendidikan klasik lebih menekankan guru sebagai model dan siswa dituntut meniru guru. Hal ini berlandaskan teori bahwa anak akan menirukan apa yang diamati dan telah memperoleh *re-informant*. Oleh karenanya belajar dilakukan secara verbal, dan guru berusaha mengajarkan bagaimana melatih kemampuan berpikir.

b) Gaya mengajar teknologis

Fokus dari gaya mengajar teknologis ini adalah pada kompetensi siswa secara individual. Bahan pelajaran disesuaikan dengan tingkat kesiapan siswa, sehingga peranan isi pelajaran lebih dominan. Siswa belajar dengan menggunakan perangkat atau media yang tersedia, dengan merespon apa yang diajukan kepadanya melalui perangkat itu.

Peranan guru hanya sebagai pemandu (*guide*), pengarah (*direkto*), atau pemberi kemudahan dalam belajar karena pelajaran sudah di program sedemikian rupa dalam bentuk perangkat.

c) Gaya mengajar personalisasi

Gaya mengajar personalisasi bersifat *Child Central* (berpusat pada anak didik). Ini didasarkan pada teori pendidikan yang menyatakan bahwa pendidikan sesungguhnya berpusat pada anak serta pengalaman yang disadarinya. Tujuan utama pembelajaran personalisasi adalah mengembangkan pribadi siswa secara utuh.

Peranan guru disini adalah menuntun dan memantau perkembangan siswa melalui pengalaman belajar. Maka tugas guru hanya mengasuh. Ahli psikologi dan metodologi, serta bertindak sebagai narasumber.

d) Gaya mengajar interaksional

Dalam gaya mengajar interaksional peranan guru dan siswa sama-sama dominan. Dasar pandangan interaksional adalah hasil belajar diperoleh melalui interaksi antara guru dan siswa, interaksi antara siswa dan siswa, interaksi dengan bahan yang dipelajari, dan antara pikiran siswa dan kehidupannya.

Bahan pelajaran dalam pendidikan interaksional tidak disusun berdasarkan suatu subyek tertentu, melainkan dikembangkan dari masalahsocio-kultural yang bersifat kontemporer.

3) Gaya Kepemimpinan Guru

Kepemimpinan sebagai perilaku seorang pemimpin dalam mempengaruhi individu dan kelompok orang dapat berlangsung dimana saja. Proses kepemimpinan berlangsung baik di rumah tangga, sekolah, masjid, dan berbagai organisasi yang ada di masyarakat. Kepala sekolah adalah pimpinan bagi guru-guru, pegawai dan murid. Sedangkan guru-guru adalah pemimpin pendidikan yang mempengaruhi para murid untuk melakukan kegiatan yang belajar dalam rangka mencapai tujuan pengajaran.

Kepemimpinan dalam organisasi sekolah adalah kepemimpinan pendidikan. Adapun kepemimpinan pendidikan merupakan proses aktivitas peningkatan pemanfaatan sumber daya manusia dan material di sekolah secara kreatif, mengintegrasikan semua kegiatan dalam kepemimpinan, sedangkan manajemen dan administrasi pendidikan memuat keputusan untuk kelangsungan pembelajaran secara efektif.

Jadi yang menjalankan kepemimpinan dalam pembelajaran adalah guru, karena proses mempengaruhi murid agar mau belajar dengan sukarela dan senang memungkinkan tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik. Semakin senang perasaan anak dalam mengikuti pembelajaran,

diharapkan tujuan pembelajaran yaitu perubahan tingkah laku siswa tercapai secara optimal.¹⁶

Menurut Sriyono, dkk (1992) dilihat dari segi hubungan guru dengan siswa dalam kepemimpinan, ada beberapa gaya kepemimpinan guru adalah sebagai berikut:

a) Guru yang otoriter

Guru yang otoriter adalah guru yang emmentingkan kerja dan mengontrol kegiatan siswanya. Semua siswa menerima dan bersikap pasif, akibatnya gaya guru seperti ini ada kecenderungan timbulnya sikap apatis dan bergantung kepada guru serta muncul kecanggungan untuk bekerja sama atau kerja kelompok para siswa. kadang kala ada pula sikap kurang sopan dan agresif kepada temannya sendiri dalam kelas.

b) Guru yang memberikan kebebasan

Guru yang memberikan kebebasan adalahh guru yang tidak mau atau enggan memberikan bimbingan kepada siswa. Dalam situasi ini, siswalah yang aktif atau berinisiatif dalam menentukan apa yang ingin mereka pelajari dan bagaimana cara mengerjakannya. Akibat gaya

¹⁶ Syafarudin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran* (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm 121-122

guru seperti ini, maka siswa cenderung membentuk hubungan baik sesama temannya, ragu-ragu dalam berbuat sehingga sering meminta bantuan guru. Para siswa cenderung kurang puas dengan gaya kepemimpinan guru seperti ini.

c) Guru yang demokratis

Peran guru sebagai pemimpin dalam proses belajar mengajar adalah fasilitator belajar dalam kelompok. Guru memberikan bimbingan kepada siswa siswa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Bahkan siswa diberikan kesempatan untuk memberikan koreksi terhadap guru dan siswa. Dalam gaya kepemimpinan guru seperti ini akan muncul sikap bersahabat, terbuka, kreatif dan kerjasama.¹⁷

4. Penerapan fungsi pengawasan dalam pembelajaran.

Pengawasan pembelajaran merupakan suatu proses untuk memastikan atau menjamin bahwa kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 128-130.

Untuk mengawasi pembelajaran yang dilaksanakan, seorang guru dapat menggunakan penilaian terhadap proses maupun hasil pembelajaran serta melakukan program tindak lanjut.

1) Penilaian Pembelajaran

Istilah penilaian sangat terkait dengan istilah mengukur, menguji, menilai, dan mengevaluasi. Dengan demikian, penelitian pembelajaran dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengumpulkan informasi tentang perkembangan dan pencapaian pembelajaran siswa melalui berbagai teknik yang mampu mengungkapkan, membuktikan, atau menunjukkan secara tepat bahwa tujuan pembelajaran dan kemampuan telah benar-benar dikuasai dan dicapai.

Metode penilaian yang dapat digunakan guru dalam penilaian pembelajaran adalah sebagai berikut:

a) Penilaian Ujian

Penilaian dapat dilakukan dengan tes ujian. Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur sesuatu dan suasana dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.¹⁸

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bina Aksara, 1984), hlm. 51

b) Penilaian Tagihan

Penilaian yang dilakukan guru dalam mengawasi perkembangan siswa, tidak hanya dilakukan dengan ujian akhir semata, tetapi dapat dilakukan setiap saat melalui berbagai tagihan. Tes tagihan ini meliputi kuis, tes lisan, ulangan harian, ulangan harian, ulangan blok, tugas individu, tugas kelompok, ujian praktik, dan laporan praktik.

2) Program Tindak Lanjut

Program tindak lanjut merupakan kegiatan yang dilakukan guru untuk mengatasi masalah-masalah dalam belajar siswa setelah mengetahui hasil dari penelitian. Jadi, program tindak lanjut ini merupakan program untuk memberikan bimbingan dan pengayaan terhadap siswa yang mempunyai masalah dalam belajar.

Hal-hal yang perlu dilakukan guru saat melakukan program tindak lanjut ini adalah mengetahui masalah-masalah belajar siswa. identifikasi siswa bermasalah, pengungkapan sebab-sebab masalah belajar, dan membantu siswa mengatasi masalah belajar..

b. Tinjauan mengenai program pembelajaran takhasus

Kurikulum yang diterapkan di MA Unggulan Al-Imdad adalah perpaduan antara kurikulum Kementerian Agama dan

pesantren. Dalam hal ini siswa didorong untuk menguasai kemampuan baca kitab kuning, Bahasa Arab, Bahasa Inggris, dan menuliskan karya ilmiah. Keunggulan-keunggulan ini disimulasikan dalam kurikulum dengan alokasi jam pelajaran yang maksimal tanpa mengurangi jam standar Kemenag. Dan dalam menyiasati hal tersebut, MA Unggulan Al-Imdad menerapkan *full day school* atau *boarding school*.

Program pembelajaran takhasus sendiri merupakan program pembelajaran bagi peserta didik yang oleh guru diidentifikasi memiliki kemampuan lebih atau unggul dari peserta didik yang lainnya.

Peserta didik yang dapat masuk dalam program pembelajaran takhasus di Al-Imdad harus lolos dalam ujian yang diselenggarakan oleh madrasah. Bagi peserta didik yang telah memenuhi syarat atau nilainya memenuhi standard yang telah ditentukan oleh madrasah maka peserta didik dapat mengikuti program pembelajaran takhasus.

Dalam program pembelajaran takhasus, yang perlu diperhatikan juga adalah pendidik dan tenaga kependidikannya dimana pendidik merupakan tenaga professional yang bertugas

merencanakan, dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil belajar, serta melakukan pembimbingan dan pelatihan¹⁹.

F. Metodologi Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif-kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan dengan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang akan diteliti²⁰. Peneliti yang mengadopsi pendekatan ini menggunakan wawancara untuk mendapatkan informasi tentang berbagai karakteristik fenomena tertentu atau untuk mengukur pendapat atau sikap orang-orang yang kompeten dan terlibat dalam suatu subjek tertentu.

Penelitian deskriptif-kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara merambah dan terjun langsung ke lapangan atau mengumpulkan data langsung dari lapangan yang menjadi objek penelitian.

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologis. Pendekatan fenomenologis berusaha memahami arti dari peristiwa dan kaitannya dengan orang-orang dalam situasi tertentu. Dalam pendekatan ini, peneliti berusaha masuk dan merambah ke dunia

¹⁹ Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa, Direktorat jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Untuk Peserta Didik Cerdas Istimewa*, (Jakarta: Departemen Pendidikan nasional, 2009), hlm. 42

²⁰ Roni Kountur, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: PPM, 2005), hlm. 105

konseptual pada subjek yang diteliti (responden) sehingga dapat dimengerti apa dan bagaimana pengertian tersebut dapat dikembangkan oleh mereka di sekitar peristiwa dalam kehidupan sehari-hari.²¹

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Kepala Sekolah, dijadikan sumber data mengenai gambaran umum madrasah
- b. Bagian kurikulum, dijadikan sumber data mengenai kurikulum Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad
- c. Guru pembimbing program pembelajaran takhasus, untuk memperoleh data tentang pelaksanaan program pembelajaran takhasus di Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad
- d. Siswa, dijadikan sumber data dalam pelaksanaan program pembelajaran takhasus di Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad

3. Metode pengumpulan data

a. Observasi

Penulis secara langsung turun ke lapangan untuk mengetahui kondisi madrasah serta untuk mencari data tentang aktivitas siswa dan guru pembimbing dalam interaksi program pembelajaran takhasus.

b. Wawancara

²¹ *Ibid.*, hlm. 9

Wawancara yaitu segala kegiatan menghimpun data dengan jalan melakukan tanya jawab lisan secara bertatap muka (*face to face*) dengan siapa saja yang diperlukan dan dikehendaki.²²

c. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- 1) Letak geografis Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul.
- 2) Sejarah berdirinya dan perkembangan Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul.
- 3) Strukter organisasi.
- 4) Keadaan guru, karyawan, dan siswa.
- 5) Sarana dan prasarana.

4. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan usaha yang dilakukan peneliti untuk menyelidiki dan menyusun data yang telah terkumpul untuk mengambil sebuah kesimpulan. Dalam menganalisis data yang telah diperoleh penulis menggunakan analisis data deskriptif analitik. Analisis yang dimaksudkan untuk memberikan deskriptif mengenai subyek penelitian berdasarkan

²² Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), hlm. 58

data dan variable yang diperoleh dari kelompok subyek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis. Karena itu data yang ada adalah bersifat kualitatif (data yang tidak berupa angka-angka) maka penulis menggunakan metode analisis data deskriptif analitik non statistik.²³

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran awal dari skripsi ini, penulis paparkan mengenai sistematika pembahasan. Sistematika ini dibagi menjadi empat bab, dengan rincian masing-masing sebagai berikut:

Bab pertama yaitu Pendahuluan, yang meliputi penegasan istilah, latar belakang rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua yaitu berisi tentang gambaran umum Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul, meliputi sejarah singkat berdiri, perkembangan, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa serta fasilitas dan prestasi.

Bab ketiga yaitu berisi tentang proses pelaksanaan program pembelajaran takhasus dan hasil penelitian, yaitu manajemen program pembelajaran takhasus dan faktor pendukung dan penghambat dalam

²³ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Pustaka pelajar, 1999), hlm. 126.

manajemen pembelajaran program takhasus XI santri putra di Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul.

Bab keempat yaitu berisi tentang kesimpulan hasil penelitian, saran-saran dan kata penutup.

Dan pada bagian yang terakhir berisi tentang daftar pustaka, daftar riwayat hidup, instrument penelitian dan lampiran-lampiran yang dianggap perlu. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas dan menjadi pembahasan dalam skripsi.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi serta penganalisisan data yang telah dilakukan mengenai manajemen pembelajaran bahasa arab di program takhasus baca kitab kuning kelas X MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul Yogyakarta, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen pembelajaran yang dilakukan guru pembimbing program takhasus dapat dilihat dari cara guru menjalankan fungsi-fungsi manajemen, yaitu:

Pertama, dalam perencanaan pembelajaran bahasa Arab di program takhasus baca kitab kuning masih sama dengan tahun sebelumnya, hanya saja siswa pada tahun ini lebih banyak dari pada tahun kemarin. Perencanaan pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan oleh guru, akan tetapi belum adanya silabus dan RPP, padahal komponen tersebut sangat membantu guru dalam mempelancar tingkat keberhasilan pembelajaran.

Kedua, untuk pengorganisasian pembelajaran, guru pembimbing di program takhasus baca kitab kuning menggunakan pendekatan kompetensi dan pendekatan keterampilan proses, strategi yang berpusat pada siswa,

dan metode diskusi dan demonstrasi. Adapun media yang digunakan masih minimum. Sedangkan pengelolaan kelas sangat kondusif karena pembelajaran dilakukan diluar kelas.

Ketiga, pengimplementasian pembelajaran, Kepala Sekolah dan guru pembimbing di program takhasus baca kitab kuning telah terlaksana dengan baik, yaitu menempatkan dirinya sebagai manajer pembelajaran dengan mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan pembelajaran, serta mempunyai peran penting dalam melaksanakan rencana dan keputusan yang berkaitan di program takhasus baca kitab kuning.

Keempat, pengawasan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing di program takhasus baaca kitab kuning menggunakan penilaian tagihan. Penilaian tagihan dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung. Penilaian tagihan yang dilakukan Bapak Fajar Abdul Bashir S.H.I, dilakukan dengan cara lisan. Penilaian secara lisan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dari materi yang sedang dipelajari Dengan demikian, maka manajemen pembelajaran bahasa Arab di program takhasus baca kitab kuning kelas X MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul Yogyakarta bersifat terbuka dan demokratis.

2. Faktor pendukung utama pembelajaran bahasa Arab di program takhasus baca kitab kuning adalah adanya *full day school* dan guru yang berkompeten dibidangnya. Apabila *bi'ah* sudah terbentuk dan mempunyai

guru-guru yang berkompeten dibidangnya, maka proses pembelajaran akan menjadi lebih efektif. Sementara kendala utama dalam manajemen pembelajaran bahasa Arab baca kitab kuning adalah belum adanya silabus dan RPP yang baku dalam pembelajaran bahasa Arab di program takhasus baca kitab kuning. Selain itu fasilitas yang masih minimum menjadi penghambat dalam proses pembelajaran. Sehingga dalam menyampaikan materi guru kurang dapat mengembangkan metode maupun strategi.

B. Saran-saran

1. Untuk pihak sekolah
 - a. Hendaknya senantiasa meningkatkan pelaksanaan manajemen pembelajaran baca kitab kuning dengan baik agar tercipta pembelajaran yang teratur dan tercapai tujuan pembelajaran yang ditargetkan.
 - b. Maksimalkan program unggulan yang terdapat di MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul Yogyakarta. Ini bisa dilakukan dengan adanya partisipasi keaktifan dari seluruh jajaran Madrasah.
 - c. Hendaknya memfasilitasi sarana dan prasarana dalam pembelajaran untuk program takhasus baca kitab kuning sehingga pembelajaran menjadi lebih maksimal.
2. Untuk pihak guru pembimbing
 - a. Bagi guru pembimbing sebaiknya mempunyai silabus yang jelas agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif.

- b. Guru hendaknya lebih meningkatkan kualitas pengajarannya dan selalu membekali diri dengan menambah pengetahuannya tentang ilmu pendidikan dan pembelajaran.
3. Untuk pihak peserta didik
 - a. Cintailah semua mata pelajaran, karena pada dasarnya tidak ada mata pelajaran yang tidak penting.
 - b. Jangan takut untuk selalu mencoba dan berusaha, karena kegagalan sebenarnya adalah kesuksesan yang tertunda.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah *robbil 'alamin*, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah menganugrahkan rahmat dan kasih sayang serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang sederhana ini dengan baik. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya untuk penulis sendiri dan pembaca pada umumnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dari skripsi ini masih ada jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi perbaikan penulisan skripsi ini.

Selanjutnya penulis tak lupa mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, semoga amal baik mereka mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT. Amien.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Dudung, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003
- Ali, Muhammad, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung Sinar Baru Algensindo: 2004
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bina Aksara, 1984
- Azwar, Syaifuddin, *Metode Penelitian*, Jakarta: Pustaka pelajar, 1999
- Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa, Direktorat jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Untuk Peserta Didik Cerdas Istimewa*, Jakarta: Departemen Pendidikan nasional, 2009
- Hani, T. Handoko, *Manajemen*, Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA, 2003
- Juadah, Nihayatul, “*Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Cipasung Tasik Malaya*”, Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, Yogyakarta: Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2009, t.d.
- Khasanah, Nginayatul, ”*Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pendekatan Kebermaknaan di MadrasahTasanawiyah Whatoniyah Islamiyah (MTsWI Karang Duwur Petanahan Kebumen)*,” Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, Yogyakarta: Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2008, t.d.
- Kountur, Roni, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, Jakarta: PPM, 2005
- Lisari,” *Manajemen Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Di MtsN Tempel Sleman Yogyakarta (Studi Korelasi Atas Amata Pelajaran*

Akidah Akhlak”, Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2013), t.d.

Mulyasa, E, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008

Nazarudin. *Manajemen Pembelajaran, Implementasi, Karakteristik dan Metodologi PAI di Sekolah Umum*, Yogyakarta: Teras, 2007

Purwanto, M. Ngalim, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remadja Karya, 1988

Sagala, Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2010

Suwardi, *Manajemen Pembelajaran*, Surabaya: STAIN Salatiga Press, 2007

Syafarudin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran*, Jakarta: Quantum Teaching, 2005

Tisnawati, Ernie dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005



